

ABSTRACT

Euphemism Found In Opinion Column of The Jakarta Post Newspaper.

Oleh: Dita Sukma Sari, .2007 - 86781.

Salah satu prinsip dasar eufemisme adalah bahwa ekspresi tidak menyenangkan yang harus diganti dengan ekspresi pilihan untuk mengeksekusi niat komunikatif pengguna pada konteks tertentu dan untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman. Banyak eufemisme merupakan alternatif bagi ekspresi pembicara atau penulis yang hanya akan memilih untuk tidak digunakan dalam diberikan kesempatan. Selain itu, penggunaan eufemisme akan lebih menarik bila digunakan untuk tujuan tertentu dalam komunikasi tertentu. Pada dasarnya, keberadaan eufemisme digunakan untuk menyembunyikan ide menyenangkan, bahkan ketika istilah bagi mereka belum tentu ofensif. Karakteristik ini eufemisme ini menarik untuk dianalisis dan didiskusikan dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang mendalam atau kata, frase atau kalimat yang berisi eufemisme. Hal ini tidak hanya penting untuk kelompok orang tertentu, tetapi juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk menggunakan eufemisme untuk menghindari kata-kata yang tidak menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis, arti, dan fungsi eufemisme yang digunakan dalam Opini Kolom surat kabar Jakarta Post. Data tersebut dikumpulkan dari Opini Kolom Berita 'Artikel di koran Jakarta Post. Data dianalisis melalui proses mengkategorikan, menganalisis dan mengambil kesimpulan tentatif. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, di sini, peneliti mengamati berita dan menggunakan catatan lapangan untuk menulis beberapa poin utama berita pendapat pada bulan Juni 2013. Sebagai hasilnya, peneliti menemukan bahwa temuan utama dari makalah ini adalah peneliti menemukan sepuluh jenis eufemisme: akronim dan singkatan, hiperbola, metafora, metonimi, teknik asosiatif, berbelit-belit, penolakan, dan synecdoche. Kedua, peneliti menemukan. Ketiga, peneliti menemukan enam fungsi eufemisme: untuk meyakinkan, untuk memesan, untuk menginformasikan dan mengkritik. Akhirnya, peneliti berharap agar makalah ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti sendiri khususnya, kepada pembaca dan peneliti dalam studi kasus eufemisme. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin belajar pada topik yang sama untuk menganalisis eufemisme lebih dalam atau lebih spesifik seperti studi tentang metafora sebagai salah satu jenis eufemisme.